

**MENGINTEGRASIKAN IMAN DAN KEHIDUPAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK GENEREASI DEWASA**

Anastasia S.B.K Saragi Napitu, Evi Lilis Tumangger, Jonatan Risky S Hutauruk

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

thasyanapitu@gmail.com, evitumangger522@gmail.com,

jonatanhutauruk1234@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out Integrating Faith and Life: Christian Religious Education for the Adult Generation. The method used in this research is the library research approach. This research will collect and analyze data from various literature sources, including books, scientific journals, articles and other publications relevant to the topic Integrating Faith and Life: Christian Religious Education for the Adult Generation. Library research will be used to identify, review, interpret theories, concepts, as well as previous findings. Integrating faith and life and increasing life motivation at every age phase is the key to living a life full of meaning and purpose. By practicing religious and human values, individuals can become better people and be useful to other people. Christian Religious Education (PAK) has the aim of bringing adults to know Christ, live holy lives with obedience, and be able to always express their faith in God in their lives.

Keywords : Integrating Faith, Adult Generation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengintegrasikan Iman dan Kehidupan: Pendidikan Agama Kristen untuk Generasi Dewasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik Mengintegrasikan Iman dan Kehidupan: Pendidikan Agama Kristen untuk Generasi Dewasa. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya. Mengintegrasikan iman dan kehidupan serta meningkatkan motivasi hidup di setiap fase usia merupakan kunci untuk menjalani kehidupan yang penuh makna dan tujuan. Dengan mengamalkan nilai-nilai agama dan kemanusiaan, individu dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai tujuan membawa orang dewasa untuk mengenal Kristus, hidup kudus dengan ketaatan, serta mampu menyatakan senantiasa imannya kepada Tuhan dalam kehidupannya.

Kata kunci : Mengintegrasikan Iman, Generasi Dewasa

PENDAHULUAN

Tuhan Yesus berkata dalam Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen sebagai perintah dari Tuhan Yesus Kristus secara langsung kepada para murid-Nya. Oleh karenanya, mengajar Pendidikan agama Kristen bukan hanya kepada anak-anak saja melainkan kepada orang dewasa juga. Biasanya pendidikan agama Kristen dilakukan oleh gereja kepada orang dewasa.

Orang dewasa merupakan salah satu faktor penunjang penyelenggaraan pendidikan. Tanpa orang dewasa sebagai pembimbing, mustahil anak-anak dapat menuntun serta bukan menggurui. Menurut Maslow, orang dewasa adalah orang yang dapat mengaktualisasikan dirinya dengan mengenali potensi dalam dirinya yang telah mencapai tahap puncak dalam hierarki kebutuhan manusia.¹ Sedangkan, Iris Cully mengatakan orang dewasa menginginkan kebebasan dari dirinya sendiri, tidak dibelenggu dan dipatok untuk mengikuti hal yang diluar kemauannya.² Nainggolan menjelaskan bahwa orang dewasa menolak proses pembelajaran yang mempunyai kondisi bertentangan dengan konsep diri mereka, mereka menyakini bahwa mereka adalah orang yang dewasa.³ Oleh karena itu, pendidikan bagi orang dewasa harus afektif yang mengakui harga diri dan jati diri. Proses pembelajaran untuk orang dewasa harus mengarah pada suatu proses pendewasaan dimana peserta setiap individu berubah dari sikap ketergantungan menuju pada arah yang memiliki kemampuan mengarahkan dirinya sendiri.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai tujuan membawa orang dewasa untuk mengenal Kristus, hidup kudus dengan ketaatan, serta mampu menyatakan senantiasa imannya kepada Tuhan dalam kehidupannya. Orang dewasa seharusnya sudah memahami kenyataan tersebut diatas, namun faktanya tidak, mereka bahkan tidakmemahami artinya kegiatan belajar. Kegiatan belajar orang dewasa dalam berbagai

¹ Fadhila, M. (2021). Menjadi Dewasa Adalah Pilihan, Bagaimana Caranya? 19 Februari 2021.

² Cully, I. V. (2014). DINAMIKA PENDIDIKAN KRISTEN. BPK Gunung Mulia.

³ Nainggolan, J. . (2018). Strategi Pendidikan Agama Kristen. Generasi Info Media.

bentuk serta metode yang dipakai, penekanannya lebih kepada pengalaman.⁴ Pembelajaran orang dewasa dikatakan Nuhamara: 1) Sebagai akibatnya proses pembelajaran yang acak, 2) Secara insidental sebagai akibat dari partisipasi dalam suatu aturan yang formal yang bertujuan bukan pada pengajaran, 3) Akibat adanya aktivitas yang mereka rancang atau pembelajaran individu, 4) Terlibat dala kegiatan pengajaran atau pendidikan. Yang menjadi problema adalah menemukan konsep mengajar yang benar sesuai dengan ajaran orang dewasa.

Mengintegrasikan iman dan kehidupan serta meningkatkan motivasi hidup di setiap fase usia merupakan kunci untuk menjalani kehidupan yang penuh makna dan tujuan. Dengan mengamalkan nilai-nilai agama dan kemanusiaan, individu dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Mengintegrasikan Iman dan Kehidupa,Serta Meningkatkan Motivasi Hidup di Setiap Fase Usia adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya menyeimbangkan antara iman, kasih sayang, dan motivasi hidup dalam menjalani kehidupan di setiap fase usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi iman dan pengembangan rasa kasih sayang dapat meningkatkan motivasi hidup

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik Mengintegrasikan Iman dan Kehidupan: Pendidikan Agama Kristen untuk Generasi Dewasa. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, an menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya yang terkait dengan Mengintegrasikan Iman dan Kehidupan: Pendidikan Agama Kristen untuk Generasi Dewasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Iman Kristen

Konsep integrasi iman Kristen berawal dari worldview yang diyakini yaitu “all truth is God’s truth”.Allah adalah pencipta dari dunia dan alam semesta, pemilik otoritas dan

⁴ Nuhamara, D. (2018). PAK Dewasa. Jurnal Info Media.

pengontrol segala sesuatu yang ada di dalamnya. Keyakinan ini menyampaikan bahwa Allah adalah pusat dari seluruh kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Sekolah Kristen mengakui hal tersebut, sehingga menunjukkan ketergantungannya kepada Allah melalui penyembahan, pujian dan doa. Penyembahan, pujian dan doa tidak terbatas hanya dari kegiatan-kegiatan yang tampaknya rohani seperti ibadah, renungan, atau persekutuan. Bidang akademik, yaitu proses pembelajaran juga harus menjadi penyembahan, pujian dan doa bagi Allah. Oleh karena itu seluruh disiplin ilmu dan pembelajaran harus dimulai dan diakhiri dengan Dia, satu-satunya pemilik alam semesta, "The Truth"⁵.

Kisah Alkitab yang utama yaitu kisah penciptaan, kejatuhan dalam dosa dan penebusan yang terus berlangsung melalui karya Kristus, harus menjadi inti dari setiap materi yang diajarkan di kelas.⁶ Mengambil tiga tema utama dalam Alkitab yaitu penciptaan, kejatuhan dan penebusan sebagai lensa untuk memandang akademik, akan menolong untuk melihat keterikatan antara iman dan pembelajaran.⁷ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, mengaitkan pembelajaran dengan penciptaan, kejatuhan dan penebusan adalah cara terbaik dalam mengintegrasikan kebenaran Alkitab. Ketiga tema tersebut bukan sekedar istilah dalam teologi, namun adalah kebenaran yang harus dihidupi sebagai dasar sekolah Kristen.

Melaksanakan integrasi bukan suatu pekerjaan yang mudah. Mengembangkan pandangan dunia Alkitabiah membutuhkan waktu, energi mental, ketekunan dan ketergantungan terhadap firman Tuhan. Memulai tugas integrasi adalah memulai perjalanan proyek yang menarik sekaligus sulit, karena berurusan dengan kehidupan kepercayaan. Biblical faith-learning integration is a longlife journey Memberitakan firman Tuhan bukan sekedar mentransfer pengetahuan Alkitab dari guru kepada siswa. Para pendidik Kristen tidak cukup hanya dengan mengatasi pikiran dan kognitif siswa, pengajaran integrasi harus dapat menyentuh hati siswa⁸. Menyentuh hati manusia adalah hal yang sulit, karena itu Melvin mengatakan bahwa tugas ini membutuhkan energi ekstra komitmen yang teguh. Mengubah hati manusia adalah pekerjaan Roh Kudus, karena itu para pendidik Kristen sebagai perpanjangan tangan Allah harus terus bersandar kepada-Nya

⁵ Brummelen, H. van. (2008). Batu loncatan kurikulum berdasarkan Alkitab. UPH Press.

⁶ Dyk, J. Van. (2013). Surat-surat untuk Lisa: percakapan dengan seorang guru Kristen. UPH Press.

⁷ Smith, B. (2016). Biblical integration: pitfalls and promise.

⁸ Roller, R. H. (2015). Twenty-one methods of Biblical faith-learning integration. JBIB, 16(2).

Pengertian Orang Dewasa Dipandang Menurut Aspek Alkitabiah

Orang dewasa menurut alkitabiah adalah orang yang dianggap mampu untuk memperlihatkan kebenaran dan kesaksiannya (Yeh 23:12). Orang dewasa dari Perjanjian Lama dibatasi dari segi umur saja tetapi lebih dominan ditunjukkan oleh dibatasi dari segi umur saja tetapi lebih dominan ditunjukkan oleh kemampuan dan kekuatannyakemampuan dan kekuatannya dalam melakukan kehendak Allah. Didalam Perjanjian Lama gambaran orang dewasa adalahdalam melakukan kehendak Allah. Didalam Perjanjian Lama gambaran orang dewasa adalah seorang yan mulai sadar dan dapat berpikir tentang dunia luar dan dirinya sendiri. Sedangkan seorang yan mulai sadar dan dapat berpikir tentang dunia luar dan dirinya sendiri. Sedangkan dalam kitab Perjanjian Baru juga tidak ditemukan bdalam kitab Perjanjian Baru juga tidak ditemukan batasan tertentu tentang seseorang yangatasan tertentu tentang seseorang yang dikatakan dewasa . namun dalam 1 Tim 4:12 mengatakan bahwa dikatakan dewasa. namun dalam 1 Tim 4:12 mengatakan bahwa “janganlah seorangpun“janganlah seorangpu nmenganggap engkau rendah karena engkau muda, jadilah teladan bagi orang percaya dalam menganggap engkau rendah karena engkau muda, jadilah teladan bagi orang percaya dalam perkataanmu, tingkah lakumu, dalam kasihmu dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu”perkataanmu, tingkah lakumu, dalam kasihmu dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu”. Dari. Dari kesaksian ini terlihat bahwasannya orang dewasa merupakan orang yang dianggap belumkesaksian ini terlihat bahwasannya orang dewasa merupakan orang yang dianggap belum mampu, namun sebenarnya telah mempunyai kemampuan jika setia kepada Tuhan dan suci dalam perbuatan.dalam perbuatan.⁹

Tantangan dalam Integrasi Nilai-Nilai PAK Dalam Generasi Dewasa

Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen (PAK) di dalam generas dewasa yang beragam seringkali mengalami berbagai tantangan yang rumit. Salah satu kendala utama adalah adanya perbedaan pandangan dan pendapat di antara individu atau kelompok dari berbagai agama. Dalam situasi ini, nilai-nilai PAK bisa dianggap tidak sesuai atau bahkan ditolak oleh beberapa orang, yang berpotensi menimbulkan ketegangan atau konflik. Selain itu, keberadaan stereotip atau prasangka negatif terhadap

⁹ Elin Tanya, (2019).Gereja dan Pendidikan Agama Kristen, Cipanas: STT Cipanas, Cipanas.

ajaran Kristen dapat menghambat terjadinya dialog yang konstruktif antar komunitas agama.

Hambatan lainnya adalah kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai PAK sendiri. Misalnya, generasi dewasa mempunyai kesan bahwa ajaran agama hanya sebatas ritual dan tidak menyentuh inti moral dan etika yang dikandungnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh pendidikan yang kurang memadai atau metode pengajaran yang tidak menarik serta tidak menanamkan nilai-nilai agama dengan baik. Terlebih lagi, dalam lingkungan sosial yang majemuk, seringkali terdapat tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang ada, sehingga membuat individu enggan mengungkapkan keyakinannya di depan umum. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya identitas keagamaan dan berkurangnya kesempatan untuk berbagi nilai-nilai PAK kepada orang lain. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang terbuka dan dialogis. Langkah awal yang penting adalah menciptakan forum bagi dialog antaragama yang mengutamakan saling menghargai dan memahami. Pendidikan karakter sangat penting dalam menghadapi berbagai krisis yang kompleks. Dia menekankan perlunya membangun nilai-nilai moral yang kuat sebagai solusi untuk tantangan multidimensional yang dihadapi masyarakat saat ini.¹⁰ Melalui pembicaraan yang terbuka, individu dari berbagai latar belakang dapat bertukar pandangan, yang pada akhirnya dapat memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai masing-masing. Ini tidak hanya membantu membangun toleransi, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai moral universal yang dimiliki oleh berbagai agama. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang terbuka dan dialogis. Langkah awal yang penting adalah menciptakan forum bagi dialog antaragama yang mengutamakan saling menghargai dan memahami.

Pendidikan karakter sangat penting dalam menghadapi berbagai krisis yang kompleks. Dia menekankan perlunya membangun nilai-nilai moral yang kuat sebagai solusi untuk tantangan multidimensional yang dihadapi masyarakat saat ini. Melalui pembicaraan yang terbuka, individu dari berbagai latar belakang dapat bertukar pandangan, yang pada akhirnya dapat memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai masing-masing. Ini tidak hanya membantu membangun toleransi, tetapi juga memperkuat

¹⁰ Masnur Muslich dalam bukunya. (2015). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

komitmen terhadap nilai-nilai moral universal yang dimiliki oleh berbagai agama. Secara keseluruhan, mengatasi tantangan dalam integrasi nilai-nilai PAK memerlukan kerjasama dan kreativitas. Dengan menciptakan dialog yang konstruktif dan merancang pendekatan pendidikan yang menarik, masyarakat dapat menjadi lebih terbuka dan menghargai nilai-nilai tersebut, sehingga menciptakan suasana yang harmonis dan saling menghormati.

Strategi Pendidikan Agama Kristen Dalam Konteks Orang Dewasa

Strategi asal kata dari bahasa Yunani yaitu *stratagos* artinya para Jendral untuk bisa memenangkan pertempuran menggunakan kemampuan terbatas. Strategi Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah:

- 1) Mengadakan kegiatan praktis seperti diskusi di kelas, atau seminar;
- 2) Menumbuhkan keinginan untuk bertanya dan belajar;
- 3) Menerapkan pendekatan kualitatif dalam pembelajaran.
- 4) Memberikan pendidikan yang signifikan sebagai bentuk upaya gereja dalam membentuk warganya yang berusia dewasa.¹¹

Integrasi iman dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui berbagai strategi yaitu :

1. Melakukan Kegiatan Keagamaan:

- a. Melaksanakan ibadah secara rutin: Ibadah, seperti salat, doa, meditasi, atau menghadiri kebaktian, dapat memperkuat iman dan memperdalam hubungan dengan Tuhan.
- b. Membaca kitab suci: Membaca kitab suci, Alkitab, atau kitab suci agama lainnya, dapat memberikan inspirasi dan bimbingan dalam menjalani hidup.
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan: Mengikuti kegiatan keagamaan, seperti kajian agama, komunitas sosial, atau kegiatan amal, dapat memperkuat iman dan menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama

2. Menerapkan Nilai-Nilai Iman dalam Kehidupan Sehari-hari:

- a. Menerapkan kejujuran dan keadilan: Bertindaklah dengan jujur dan adil dalam setiap interaksi dan transaksi dengan orang lain.

¹¹ Sibueea, Ezra Yani; Arifianto, Y. A. R. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Orang Dewasa. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(2).

- b. Menunjukkan kasih sayang dan empati: Tunjukkan rasa peduli dan perhatian terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan.
- c. Menjaga kesabaran dan pengendalian diri: Hadapi situasi sulit dengan tenang dan sabar, hindari bertindak impulsif atau emosional. •Menjalani hidup sederhana dan bersyukur: Nikmati apa yang Anda miliki dan hindari gaya hidup konsumtif yang berlebihan.

KESIMPULAN

Mengintegrasikan iman dan kehidupan serta meningkatkan motivasi hidup di setiap fase usia merupakan kunci untuk menjalani kehidupan yang penuh makna dan tujuan. Dengan mengamalkan nilai-nilai agama dan kemanusiaan, individu dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Mengintegrasikan Iman dan kehidupan, Serta Meningkatkan Motivasi Hidup di Setiap Fase Usia adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya menyeimbangkan antara iman, kasih sayang, dan motivasi hidup dalam menjalani kehidupan di setiap fase usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi iman dan pengembangan rasa kasih sayang dapat meningkatkan motivasi hidup

Kisah Alkitab yang utama yaitu kisah penciptaan, kejatuhan dalam dosa dan penebusan yang terus berlangsung melalui karya Kristus, harus menjadi inti dari setiap materi yang diajarkan di kelas.¹² Mengambil tiga tema utama dalam Alkitab yaitu penciptaan, kejatuhan dan penebusan sebagai lensa untuk memandang akademik, akan menolong untuk melihat keterikatan antara iman dan pembelajaran.¹³ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, mengaitkan pembelajaran dengan penciptaan, kejatuhan dan penebusan adalah cara terbaik dalam mengintegrasikan kebenaran Alkitab. Ketiga tema tersebut bukan sekedar istilah dalam teologi, namun adalah kebenaran yang harus dihidupi sebagai dasar sekolah Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

Brummelen, H. van. (2018). Batu loncatan kurikulum berdasarkan Alkitab. UPH Press.
Cully, I. V. (2014). DINAMIKA PENDIDIKAN KRISTEN. BPK Gunung Mulia.

¹² Dyk, J. Van. (2013). Surat-surat untuk Lisa: percakapan dengan seorang guru Kristen. UPH Press.

¹³ Smith, B. (2016). Biblical integration: pitfalls and promise.

- Dyk, J. Van. (2013). Surat-surat untuk Lisa: percakapan dengan seorang guru Kristen. UPH Press.
- Elin Tanya, (2019).Gereja dan Pendidikan Agama Kristen, Cipanas: STT Cipanas, Cipanas.
- Fadhila, M. (2021). Menjadi Dewasa Adalah Pilihan, Bagaimana Caranya? 19 Februari 2021.
- Masnur Muslich dalam bukunya. (2015). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nainggolan, J. (2018). Strategi Pendidikan Agama Kristen. Generasi Info Media.
- Nuhamara, D. (2018). PAK Dewasa. Jurnal Info Media.
- Roller, R. H. (2015). Twenty-one methods of Biblical faith-learning integration. JBIB, 16(2).
- Sibueea, Ezra Yani; Arifianto, Y. A. R. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Orang Dewasa. Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, 4(2).
- Smith, B. (2016). Biblical integration: pitfalls and promise.